

EDISI : KAMIS, 19 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar
 (per Desember 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.328  0,40%
 (Kurs JISDOR pada 18 Januari 2017)

STOCK MARKET

18 Januari 2017

IHSG : **5.294,78 (+0,53%)**
 Volume Transaksi : 15,139 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,263 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,738 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,675 Triliun

BOND MARKET

18 Januari 2017

Ind Bond Index : **212,3252  +0,08%**
 Gov Bond Index : 209,4471  +0,09%
 Corp Bond Index : 224,4448  +0,07%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 18/1/17 (%)	Selasa 17/1/17 (%)
5,32	FR0061	7,1588	7,1746
10,33	FR0059	7,4940	7,4874
15,58	FR0074	7,7637	7,7669
19,33	FR0072	7,9734	7,9875

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,98%	IRDSHS +0,74%	+0,24%
	Saham Agresif +0,87%	IRDSH +0,56%	+0,31%
	PNM Saham Unggulan +0,44%	IRDSH +0,61%	-0,17%
Campuran	PNM Syariah +0,67%	IRDCPS +0,09%	+0,58%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,09%	IRDPT +0,06%	+0,03%
	PNM Amanah Syariah +0,08%	IRDPTS +0,05%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,06%	+0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- BI akan menahan suku bunga acuannya pada bulan ini untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan moneter di tengah tantangan yang lebih berat dibandingkan tahun lalu
- Pertumbuhan ekonomi China pada 2016 diyakini melambat hingga mencapai laju terendah dalam lebih 25 tahun. Risiko yang dihadapi China meningkat seiring naiknya ketidakpastian menjelang pelantikan Donald Trump sebagai presiden AS,
- Setelah mengalami peningkatan 45% di tahun lalu, harga nikel diperkirakan masih melanjutkan tren penguatan pada 2017 seiring dengan proyeksi naiknya permintaan untuk bahan semi konduktor
- Konsumsi konten digital tumbuh sekitar 61% di Indonesia sejalan meningkatnya permintaan konten berita daring selama 2016
- Beberapa bank menyatakan tidak akan menaikkan suku bunga kredit meski risiko persaingan pendanaan masih ada dan rasio pinjaman terhadap simpanan perbankan masih cukup tinggi
- Ketidakpastian global yang semakin mereda dan tren penurunan yield surat utang negara yang diprediksi hingga semester I/2017 menjadi momentum sejumlah emiten untuk menerbitkan obligasi pada awal tahun ini. Pasar emisi obligasi korporasi pun mulai marak
- Naiknya harga CPO, tak membuat lima emiten kebun agresif dalam mengalokasikan belanja modal. Total capex dari lima emiten kebun sawit tercatat Rp2,65 triliun yang digunakan untuk belanja rutin

Economy

1. Biaya Operasi Membengkak

Pengembalian biaya operasi industri hulu minyak dan gas bumi yang bisa dipulihkan pada 2016 membengkak 3,1 miliar dollar Amerika Serikat atau sekitar Rp 41,25 triliun. Pembengkakan biaya ini mengurangi potensi penerimaan negara bukan pajak dari sektor tersebut. (Kompas)

2. Bagian Negara Membesar

Melalui kontrak bagi hasil produksi minyak dan gas bumi dengan skema gross split, kontraktor tetap mendapat porsi bagi hasil yang lebih besar. Meski demikian, jika dibandingkan dengan skema cost recovery, porsi bagi hasil negara menjadi lebih baik. (Bisnis Indonesia)

3. Asumsi Makroekonomi Akan Berubah

Pemerintah mewaspadai risiko bergesernya tiga asumsi makroekonomi (inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat bunga surat perbendaharaan negara bertenor 3 bulan) dalam APBN 2017 seiring dengan sinyal perkembangan ekonomi global yang masih penuh tantangan. (Bisnis Indonesia)

4. Suku Bunga Acuan Diproyeksikan Bertahan

Bank Indonesia diperkirakan akan menahan suku bunga acuannya pada bulan ini untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan moneter di tengah tantangan diprediksi lebih berat dibandingkan dengan kondisi pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Pemda Takut, Simpanan di Bank Susut

Kemenkeu menyebutkan dana menganggur milik Pemda yang disimpan di perbankan pada akhir 2016 mencapai Rp114,9 triliun, terendah sejak lima tahun terakhir. Ini seiring adanya ancaman Kemenkeu untuk menyalurkan dana transfer dalam bentuk nontunai – berupa surat berharga negara – kepada daerah yang mengendapkan dana jumbo di bank. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Inggris Tinggalkan Pasar Eropa

Perdana Menteri Inggris Theresa May menegaskan, Inggris memilih akan keluar dari pasar tunggal Eropa demi untuk mengontrol arus migran dan perbatasannya. Uni Eropa menyambut baik langkah Inggris dan meminta agar hal itu dilakukan secepatnya. (Kompas)

2. AS Hindari Pemanasan Ekonomi

Presiden Federal Reserve Bank San Fransisco John William memberikan sinyal bahwa suku bunga AS akan naik secara bertahap dalam beberapa tahun ke depan guna menjaga ekonomi dari *overheating* dan jatuh ke dalam resesi. (Bisnis Indonesia)

3. Pertumbuhan Ekonomi China Melambat

Kalangan ekonom memperkirakan pertumbuhan ekonomi China pada 2016 melambat hingga mencapai laju terendah dalam lebih 25 tahun. Risiko yang dihadapi China meningkat seiring naiknya ketidakpastian menjelang pelantikan presiden AS, Donald Trump. (Investor Daily)

Industry

1. Ekspor Mineral Mentah Dibuka, Penataan Izin Terganggu

Penataan izin usaha pertambangan yang tengah berlangsung berpotensi terganggu dengan diizinkannya ekspor mineral mentah. Kebijakan tersebut dinilai berpotensi meningkatkan permintaan pengajuan izin usaha pertambangan di daerah. (Kompas)

2. Evolusi Digital untuk Dorong Pertumbuhan Ritel

Evolusi industri ritel nasional perlu terus didorong untuk menopang pertumbuhan industri ritel dan ekonomi nasional. Perubahan itu antara lain dengan memanfaatkan perkembangan internet, dalam bentuk perdagangan secara elektronik atau e-dagang, media dalam jaringan atau *e-commerce*. (Kompas)

3. 4,5G Dukung Konsumsi Data Berkapasitas Besar

Layanan seluler berteknologi 4,5G mulai diperkenalkan ke pasar sejak semester II tahun 2016 dan akan dipasarkan lebih luas sepanjang 2017 untuk mendukung konsumsi data internet berkapasitas besar. Teknologi 4,5G merupakan generasi lanjutan dari 4G long term evolution. (Kompas)

4. Tren Kenaikan Harga Nikel Berlanjut 2017

Setelah mengalami peningkatan 45% di tahun lalu, harga nikel diperkirakan masih melanjutkan tren penguatan pada 2017 seiring dengan proyeksi naiknya permintaan untuk bahan semi konduktor. (Bisnis Indonesia)

5. Bank Berburu Bank

OJK memastikan jumlah bank di Indonesia akan berkurang lima setelah aksi konsolidasi berupa merger bank rampung pada tahun 2017. (Bisnis Indonesia)

6. Konsumsi Konten Digital Tumbuh Signifikan

Konsumsi konten digital mengalami pertumbuhan sekitar 61% di Indonesia sejalan dengan meningkatnya permintaan konten berita daring selama tahun 2016. (Bisnis Indonesia)

7. Harapan Suku Bunga Kredit Satu Digit Belum Pupus

Beberapa bank menyatakan tidak akan menaikkan suku bunga kredit meski risiko persaingan pendanaan masih ada dan rasio pinjaman terhadap simpanan perbankan secara rata-rata masih cukup tinggi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pasar Emisi Obligasi Mulai Ramai, Korporasi Rilis Obligasi

Ketidakpastian global yang semakin mereda dan tren penurunan yield surat utang negara yang diprediksi hingga semester I/2017 menjadi momentum sejumlah emiten untuk menerbitkan obligasi pada awal tahun ini. Pasar emisi obligasi korporasi pun mulai marak. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. SRTG Bidik Peluang Investasi Baru

Saratoga Investama Sedaya Tbk. mencari peluang investasi baru dalam proyek infrastruktur setelah perseroan melepas 18% saham di PT Lintas Marga Sedaya, pengelola jalan tol Cikopo-Palimanan kepada PT Astratel Nusantara. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Sawit Tak Agresif

Memanasnya harga minyak sawit mentah (CPO), tak membuat lima emiten kebun agresif dalam mengalokasikan belanja modal. Total capex dari lima emiten kebun sawit tercatat Rp2,65 triliun yang digunakan untuk belanja rutin. (Bisnis Indonesia)

3. APLN Siapkan Rp6 Triliun, Capex Meningkat 50%

Agung Podomoro Land Tbk (APLN) menyiapkan belanja modal di kisaran Rp6 triliun pada tahun ini atau meningkat sekitar 25% - 50% dari alokasi capex tahun lalu sebesar Rp4 triliun, karena perseroan akan menggarap beberapa proyek baru. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Emiten Plastik Kemasan Bergairah

Prospek kinerja keuangan emiten plastik kemasan pada tahun ini dinilai akan bergairah dengan tumbuh minimal 10% seiring dengan terjaganya permintaan di sektor barang konsumsi. (Bisnis Indonesia)

5. JSMR Turunkan Target Emisi Obligasi

Jasa Marga Tbk menurunkan target nilai penerbitan obligasi dari Rp6 triliun menjadi Rp4,5 triliun pada tahun ini yang akan digunakan untuk membayar utang obligasi jatuh tempo (refinancing). (Bisnis Indonesia)

6. DEWA Pacu Produksi Batubara

Dharma Henwa Tbk (DEWA) menargetkan produksi 3 juta ton per tahun setelah perusahaan mengantongi perjanjian jasa pertambangan dengan Asmin Koalindo Tuhp dengan perkiraan nilai kontrak sebesar US\$57 juta.. (Bisnis Indonesia)

7. Bank MNC Siap Rights Issue Rp500 Miliar

Bank MNC International Tbk berencana melakukan penambahan saham baru atau rights issue pada kuartal IV/2017 senilai Rp500 miliar untuk mengembangkan infrastruktur sistem perbankan dan kredit. (Bisnis Indonesia)

8. Adhi Gedung Naikkan Target IPO Jadi Rp3 Triliun

Adhi Persada Gedung, anak usaha Adhi Karya Tbk akan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) pada semester II/2017 dan meningkatkan target nilai IPO menjadi Rp3 triliun dari sebelumnya Rp1,5 – 2 triliun. (Investor Daily)